

**PERAN ASOSIASI EKSPORTIR KOPI DAN INDUSTRI INDONESIA (AEKI)
DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE JEPANG
TAHUN 2018 – 2021**

**Oleh: M.G. Bame Eman Lano
Pembimbing : Dra. Den Yealta, M.Phil**

Email: mr.bameemanlano@gmail.com

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63277, 23430

Abstract

AEKI was formed based on a suggestion from Mr. Suhadi Mangkusuwondo because initially Indonesian coffee exporters experienced problems with PET or (Additional Export Tax) which were seen as burdensome for Indonesian exporters. After the formation of AEKI, Indonesia's coffee production has certainly developed because of the role played by AEKI in improving the quality and export of coffee which is quite effective. Not only increasing the quality and export of coffee, This study aims to analyze AEKI's role in increasing Indonesian coffee exports to Japan in 2018 – 2021.

This research uses a qualitative descriptive research method by collecting data from various sources such as documents, reports, and publications related to AEKI's role in coffee exports. The results of this study show that AEKI has an important role in increasing Indonesian coffee exports to Japan.

AEKI carries out various activities and programs aimed at promoting Indonesian coffee, increasing market access, and expanding business networks with Japanese partners. AEKI is also active in organizing trade shows, participating in international events, and providing information and technical support to coffee exports. AEKI succeeded in raising awareness about Indonesian coffee in the Japanese market and helping to increase coffee exports to Japan.

Keywords: *AEKI; Coffee Exports; Coffee Industry, Japan, Role, International Market.*

Pendahuluan

Kopi adalah produk yang selalu di jual diseluruh dunia. Salah satu hal yang sangat diminati dari kopi berasal dari rasanya yang unik lalu ada dukungan dari segi sejarah, tradisi, sosial, dan kepentingan ekonomi. Indonesia termasuk dalam 5 besar untuk produksinya, hal ini dikarenakan kondisi alam Indonesia sangat mendukung dalam memproduksi kopi. Kopi sangat disukai oleh masyarakat di seluruh dunia sehingga menjadikan kopi sebagai komoditas penting dalam sektor perkebunan. Perekonomian Indonesia mendapatkan penghasilan yang sangat besar dari kopi yang

diproduksi di Indonesia karena kopi memegang peran penting untuk devisa negara dalam memberikan penghasilan sebagai salah satu ekspor non migas yang diunggulkan.

Meningkatnya ekspor juga dapat meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan dalam memproduksi produk – produk ekspor maupun sektor pendukung dalam perdagangan internasional.¹ Kegiatan ekspor mampu meningkatkan perekonomian suatu negara dikarenakan devisa yang dihasilkan. Ekspor dapat memberikan keuntungan bagi

¹ Dian Kurniawati dan Ani Rohmah Yanti, 2018, “Tantangan Eksportir Furnitur di Yogyakarta, Studi Kasus Cv. Dbest Furniture”, *Jurnal Balance*, Vol.XV, No.1.

suatu negara dengan memberikan peluang untuk mempromosikan barang ke negara lain, mendapatkan penghasilan untuk negara, dan surplus dalam neraca perdagangan.

Kopi berperan cukup penting untuk kegiatan ekonomi Indonesia sebagai salah satu sektor unggulan ekspor diluar migas, kopi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai tukar uang negara. Kopi juga menyediakan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi perkebunan kopi dan pelaku ekonomi lainnya yang juga terlibat dalam budidaya, pengolahan dan promosi pemasaran kopi.

Indonesia mempunyai keunggulan dalam produksi kopi karena struktur pasar kopi yang terdistribusi secara regional dan peran pembeli yang kuat. Karena letak geografis dan iklim tropis Indonesia, menjadikan Indonesia tidak hanya sebagai tempat yang tepat dalam menanam tanaman kopi, tetapi juga tempat yang dapat menghasilkan berbagai jenis kopi dengan karakteristik yang berbeda.

Untuk mencapai posisi yang menguntungkan dalam pasar kopi internasional, eksportir kopi Indonesia memiliki asumsi untuk membentuk suatu asosiasi yang dapat memberikan kemudahan dan keuntungan untuk anggotanya serta manfaat upaya bersama dengan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan devisa negara. Kemudian Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) atau AICE (*Association of Indonesian Coffee Exporter*) didirikan pada tanggal 30 Juli 1979.²

Kehadiran AEKI dapat meningkatkan kualitas produk ekspor internasional sehingga mampu masuk dalam pasar internasional, dimana pasar internasional merupakan tempat untuk para eksportir kopi berkolaborasi. Adanya AEKI memberikan keuntungan bagi petani dalam membantu menyediakan alat – alat pertanian yang lebih modern untuk memproduksi kopi agar dapat meningkatkan dari segi kualitas biji kopi Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan deskripsi dan penjelasan topik penelitian yang menggunakan sumber data yang berasal dari literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif adalah penelitian yang sistematis dalam mendapatkan suatu pemahaman yang dalam mengenai pengalaman demi mendorong pemahaman mengenai fenomena yang terjadi.

Kerangka Teori

Perspektif Liberalisme

Penelitian ini menggunakan perspektif pluarisme. Perspektif pluarisme melihat hubungan internasional tidak terbatas pada hubungan sesama negara, tetapi juga hubungan antara individu dan kelompok kepentingan. Negara tidak menjadi satu – satu nya aktor. Para ahli pluaris memiliki pendapat bahwa hubungan internasional tidak terbatas dalam hubungan antar negara tetapi juga hubungan antar individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu menjadi subyek utama dan satu – satunya.³

Teori Peran

Teori peran merupakan seluruh dari sifat yang diinginkan dari suatu pihak atau bagian yang memiliki wilayah dalam suatu susunan. Teori peran dari suatu bagian struktur tunggal atau struktur tersusun dipilih oleh harapan orang lain atau perilaku peran itu sendiri, kemudian dipilih juga oleh pihak yang memegang peran terhadap permintaan dan keadaan yang mendorong pelaksanaan dari peran tersebut.

Peran merupakan bagian dinamis dari suatu posisi. Jika suatu kelompok melaksanakan hak dan tugasnya sesuai dengan yang telah di atur, maka kelompok tersebut sudah melakukan suatu peranan. Teori peran memberikan

²<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/28217/27193>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

³<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/362/jbptunikompp-gdl-arlindamay-18076-4-babii.pdf>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

pernyataan mengenai sifat politik yang merupakan sifat untuk melakukan peran politik.

Teori ini memiliki asumsi bahwa setengah dari seluruh sifat politik diakibatkan oleh permintaan atau ambisi dari peran yang secara tidak sengaja harus dilaksanakan oleh aktor politik.⁴ Teori peran mengacu pada peran yang dimainkan oleh suatu entitas atau organisasi dalam sistem sosial. AEKI berperan sebagai organisasi yang mewakili seluruh eksportir kopi Indonesia dan industri kopi.

Dalam peran ini, AEKI bertanggung jawab untuk memperjuangkan kepentingan eksportir kopi, mempromosikan kopi Indonesia, meningkatkan akses pasar, dan menjaga hubungan dengan mitra internasional. Peran AEKI bisa diidentifikasi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memajukan kepentingan dan meningkatkan posisi industri kopi Indonesia di tingkat nasional dan internasional.

AEKI berusaha memainkan peran yang strategis dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia, memperbaiki kualitas, memperluas jaringan bisnis, dan mempromosikan citra positif kopi Indonesia di pasar global. Peran AEKI juga melibatkan kerjasama dengan pemerintah, pengembangan kebijakan dan partisipasi dalam negosiasi perdagangan internasional.

Melalui peran ini, AEKI berkontribusi pada pembentukan dan pelaksanaan kebijakan perdagangan yang berdampak pada ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Teori peran menjelaskan bagaimana AEKI berperan sebagai penghubung antara eksportir kopi Indonesia dan pembeli Jepang, menjalankan peran yang strategis dalam mempromosikan dan meningkatkan citra kopi Indonesia, serta berkontribusi pada pembentukan kebijakan perdagangan yang menguntungkan bagi eksportir kopi Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Berpartisipasi Dalam Pameran Kopi Internasional

AEKI harus aktif dalam memasarkan komoditas kopi Indonesia untuk mendorong dan memasuki pasar internasional. Kegiatan yang dilaksanakan oleh AEKI untuk memasarkan komoditasnya yaitu menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam pameran kopi internasional. Pameran kopi internasional yang dihadiri oleh AEKI yaitu pameran *Specialty Coffee Association of Japan (SCAJ)* yang diselenggarakan di Jepang. Keikutsertaan AEKI dalam pameran ini tentunya dapat memasarkan komoditas kopi Indonesia.

Pameran yang diadakan ini tentunya mengundang antusias dari masyarakat Jepang dan mencicipi rasa dan kualitas dari kopi Indonesia yang berasal dari Sabang hingga Merauke. Tujuan dari partisipasi Indonesia dalam pameran ini adalah menjadi sarana pemasaran untuk menembus pasar kopi dan membawa keragaman kopi Indonesia ke pasar Jepang. Hingga saat ini, kopi Indonesia jenis Mandhailing dan Toraja adalah kopi yang digemari oleh masyarakat di pasar Jepang.⁵

Pameran ini tidak hanya sebagai media iklan, tetapi juga dimanfaatkan oleh perusahaan kopi Indonesia dalam melihat pertumbuhan pasar kopi yang saat ini menjadi trend global, seperti teknologi dan mesin yang dipakai mulai dari penanaman, pengolahan pasca panen, *roasting* atau penyangraian hingga kopi – kopi premium dari exhibitors lain juga ikut serta dalam pameran ini. *Specialty Coffee Association of Japan (SCAJ) World Specialty Coffee Conference and Exhibition* didatangi oleh pengunjung dengan jumlah sebanyak 30.000 yang tergabung dari para importir, penjual grosir, penyangrai, dan juga para pemilik kafe. Pengunjung yang datang tidak

⁴<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/455/jbptunikompp-gdl-adangsutri-22714-10-13.bab-1.pdf>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

⁵<http://www.tribunnews.com/internasional/2018/09/29/kopi-indonesia-unjuk-gigi-di-pasar-jepang-lewat-pameran-scaj-pengunjung-terhipnotis-oleh-cita-rasa>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

hanya dari Jepang saja, melainkan pengujung dari negara lain seperti Korea Selatan, Tiongkok, Hongkong, Brasil, Yaman, Honduras, dan Italia.⁶

Menyelenggarakan Kegiatan Pelatihan Kerja Untuk Petani

Program utama yang dipunyai oleh AEKI di organisasinya yaitu program kerja bersama organisasi dan program kerja bersama pemerintah. Dalam program kerja dengan organisasi, program kerja yang dilaksanakan adalah AEKI harus bisa membantu para petani, khususnya petani yang ikut dalam anggotanya. Misalnya AEKI memberi bantuan bibit sebanyak 100.000 bibit tanaman kopi arabika yang diberikan kepada para petani di Kabupaten Dairi, hal tersebut tentunya untuk mendorong angka produksi kopi.⁷

Bantuan yang diberikan bertujuan untuk bisa mengurangi beban para petani dalam mendorong produktivitas dan kualitas dari tanaman kopi yang di tanam. AEKI memiliki beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengasah keahlian para pemangku kopi agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan di industri kopi, terutama dengan menyelenggarakan seminar, melakukan kegiatan pelatihan barista, mengajarkan bagaimana membuat latte art cupping, dll. Tujuan dari pelatihan ini adalah dapat memberikan informasi mengenai bagaimana cara menghidangkan kopi yang baik agar dapat memberikan kesan kualitas internasional sehingga mampu bersaing dengan Starbuck dari Amerika Serikat.

Karena dari harga kopi di seluruh dunia terus meningkat dan tidak sering mengalami penurunan. Dari data yang diperoleh Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi), harga kopi sesuai dengan harga petani saat ini berkisar Rp.85.000/kg untuk varietas arabika, kemudian Rp.21.000/kg untuk

varietas robusta yang sampai saat ini masih stabil dan untuk harga kopi spesial meningkat dari Rp.90.000/kg menjadi Rp.100.000/kg.⁸ Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam memenuhi dan mengeksport kebutuhan kopi nasional, pemerintah masih bergantung pada industri swasta untuk memenuhinya, industri swasta tersebut merupakan anggota dari asosiasi yang disebut Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI).

Melaksanakan Kerjasama Bersama Pemerintah

Anggota yang dimiliki oleh AEKI berjumlah 249 anggota yang berafiliasi dengan sembilan Badan Pengurus Daerah. Masing – masing daerah memelihara dan memantau setiap anggotanya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas. Perkebunan kopi Indonesia memiliki luas mencapai 1,2 juta hektar. Perkebunan rakyat berjumlah 96% dan 4% sisanya dimiliki oleh perkebunan swasta dan pemerintah (PTP Nusantara), sehingga produksi kopi sangat bergantung perkebunan yang dimiliki oleh rakyat.

Tidak sesuai dengan negara yang bersaing dalam bagian ekspor kopi seperti Vietnam, Indonesia tidak mempunyai perkebunan kopi yang luas sehingga lebih sulit untuk mempertahankan volume dan kualitas produk yang stabil. Hal tersebut menyebabkan daya saing kopi yang dimiliki Indonesia di kalah bersaing dengan Vietnam di pasar internasional. Indonesia mengandalkan AEKI untuk dapat memenuhi kebutuhan kopi agar mampu bersaing dengan negara penghasil kopi lainnya di dunia. Beberapa kegiatan yang dilakukan AEKI dalam bekerjasama bersama pemerintah adalah:

1. Menaati peraturan ekspor kopi

AEKI tidak bisa melakukan ekspor kopi atau politik luar negeri lainnya tanpa melalui pemerintah, sehingga AEKI menyusun program kerja yang berhubungan dengan pemerintah. Ada aturan ekspor dan impor yang harus ditaati oleh AEKI. Peraturan ini juga yang akan

⁶<https://www.wartaekonomi.co.id/read197896/kopi-indonesia-raup-us55-juta-di-jepang.html>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

⁷<https://akurat.co/id-72459-read-aeki-beri-100000-bibit-kopi-ke-petani-dairi>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

⁸<https://industri.kontan.co.id/news/harga-kopi-naik-5-dalam-sebulan-terakhir>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

membantu AEKI untuk memfasilitasi kegiatan ekspor kopi.

2. Melaksanakan aturan terkait standar ekspor kopi ke Jepang

Dalam *Handbook on Exporting to Jepang* yang diedarkan oleh JETRO (*Japan External Trade Organization*), terdapat beberapa peraturan tentang ekspor dan penjualan kopi di Jepang. Tata cara ekspor atau impor ke Jepang harus mengikuti beberapa peraturan seperti Undang – Undang Perlindungan Tumbuhan (*Plant Protection Act*), Undang – Undang Sanitasi Pangan (*Food Sanitation Act*), dan Undang – Undang Kepabean (*Custom Act*) yang lebih rinci sebagai berikut:

Menurut Undang – Undang Perlindungan Tumbuhan (*Plant Protection Act*), biji kopi kering yang tidak dipanaskan selama proses pemanasan akan diberikan label sebagai barang segar dan akan dimasukkan ke dalam proses karantina, termasuk memisahkan yang tercemar oleh hama atau tanaman bahaya. Prosedur karantina dilaksanakan di bandar udara dan pelabuhan laut di daerah pengawasan otoritas karantina daerah. Lalu, biji kopi sangrai dan produk olahan lainnya tidak masuk dalam produk yang diatur dalam undang – undang ini, tetapi hanya masuk ke dalam proses pengawasan kebersihan terhadap sanitasi makanan.⁹

Undang – Undang Sanitasi Pangan (*Food Sanitation*) berdasarkan pemberitahuan No.370 mengenai “Standar dan Kriteria Makanan dan Adiktif” yang berasal dari Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang yang diterbitkan menurut undang – undang sanitasi pangan dan standar untuk residu pestisida, dll. Kopi harus dinilai dari jenis, spesifikasi bahan baku, pengujian jenis dan kandungan adiktif, residu pestisida, mikotoksin, dan yang lainnya.

Jika jumlah takaran adiktif, pestisida, atau zat lainnya melebihi batas dari peraturan yang diizinkan, maka larangan impor dapat diberlakukan terhadap kopi tersebut. Maka

sebab itu, kopi dan produk kopi harus diperiksa terlebih dahulu di tempat produksi sebelum melaksanakan kegiatan ekspor.¹⁰

Menurut Undang – Undang Kepabeanan (*Custom Act*), penggunaan label palsu pada isi barang tidak diperbolehkan.

Mengumpulkan Seluruh Dokumen Syarat Ekspor Kopi Ke Jepang

Selain memenuhi peraturan ekspor kopi dan standar kopi yang telah ditetapkan pemerintah Jepang, para pelaku ekspor harus mengumpulkan semua dokumen sebagai salah satu persyaratan dalam melaksanakan ekspor. Syarat – syarat nya adalah memiliki Surat Izin dan Badan Usaha, memiliki NPE Juga PEB, membuat Faktur dan Daftar Pengemasan¹¹, memiliki Sertifikat Phytosanitary.

Anggota AEKI yang tergabung sebagai keanggotaan AEKI seperti Perusahaan Eksportir Kopi dan Industri Pengolahan Kopi diberikan status sebagai ETK dan ETS. Anggota AEKI yang terdaftar juga mendapatkan Sertifikat Keanggotaan.¹² Hal ini merupakan salah satu keuntungan yang didapatkan perusahaan eksportir anggota AEKI dalam mengumpulkan dokumen – dokumen yang dibutuhkan untuk mengekspor kopi ke Jepang.

Proaktif Dengan Perwakilan Luar Negeri

AEKI merupakan Non Government Organization yang aktif di bagian industri kopi, meskipun AEKI adalah pihak swasta yang tidak berhubungan dengan politik, namun AEKI masih memerlukan bantuan dari pemerintah Indonesia dalam melakukan pemasaran dan membuka pasar ekspornya. Untuk membuka pasar luar negeri dan mempromosikan komoditasnya, AEKI jelas berharap mendapatkan bantuan kerjasama dari perwakilan Indonesia di Jepang yaitu

¹⁰ Ibid

¹¹ <https://www.primacargo.co.id/bagaimana-cara-ekspor-kopi-ke-jepang-hingga-amerika/>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023

¹² <https://www.aeki-aice.org/status-benefit/>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

⁹ <https://www.jetro.go.jp/>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023

Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) dan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). AEKI melakukan kerjasama bersama ITPC Osaka untuk mempresentasikan komoditasnya di Jepang.

ITPC Osaka merupakan organisasi nirlaba yang bekerja di bawah naungan Konsulat Jenderal Republik Indonesia yang memiliki tujuan untuk memberikan bantuan menghubungkan antara Indonesia dan Jepang dalam sektor perdagangan. Dukungan dari ITPC Osaka antara lain memberikan informasi kepada eksportir Indonesia tentang peluang bisnis di Jepang dan sebaliknya, memberikan informasi kepada importir Jepang tentang potensi produk ekspor Indonesia, dan memfasilitasi media pemasaran produk ekspor Indonesia, termasuk juga membantu pengusaha Indonesia untuk ikut hadir dalam pameran internasional yang diselenggarakan di Jepang. Membuat ruang pameran permanen untuk produk ekspor Indonesia di kantor ITPC Osaka, membuat website ITPC Osaka yang dapat digunakan oleh pengusaha Indonesia dan Jepang sebagai sumber informasi dan juga menyediakan macam – macam kegiatan seperti misi dagang, pencocokan bisnis, dan yang lainnya.¹³

Dalam Peraturan Nomor 10/M-DAG/PER/3/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 2010 menjelaskan fungsi dari ITPC, fungsinya adalah: Mempromosikan produk ekspor Indonesia di luar negeri, Memberikan informasi mengenai promosi produk ekspor Indonesia, Berusaha membangun kerjasama antara pengusaha Indonesia dengan pengusaha yang bergerak di bidang pekerjaannya, Membantu pengusaha Indonesia dalam mempromosikan produknya di daerah kerjanya, Berusaha dalam meningkatkan kegiatan promosi, Berusaha masuk dalam pasar Jepang.

Kerjasama yang telah dilaksanakan antara AEKI dengan ITPC Osaka untuk

meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Jepang adalah mengadakan pameran kopi di Jepang seperti SCAJ. Pameran ini adalah program tahunan dan kerjasama antara Atase Perdagangan (Atdag) Tokyo bersama ITPC Osaka untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Pameran kopi internasional ini telah diselenggarakan sebanyak 15 kali, lalu pada tahun 2018 pameran SCAJ diselenggarakan pada tanggal 26 hingga 28 September. Pameran ini diadakan di Tokyo Big Sight, Jepang yang bertemakan World Specialty Coffee Conference and Exhibition yang diikuti oleh 30.000 pengunjung.¹⁴

Daftar Pustaka

- AEKI. (t.thn.). Dipetik 6 29, 2023, dari AEKI: <https://www.aeki-aice.org/status-benefit/>
- Dian Kurniawati & Yanti, A. R. (t.thn.). Tantangan Eksportir Furnitur Di Yogyakarta Studi Kasus CV. DBest Furniture. *Balance*, XV, 72 - 79.
- https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/362/jbptuni_kompp-gdl-arlindamay-18076-4-babii.pdf. (t.thn.). 33 - 36.
- ITPC. (t.thn.). Dipetik 6 29, 2023, dari ITPC: <https://itpc.or.jp/about/tugas-fungsi/>
- Izzah, S. N. (2020). Peran Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) Dalam Meningkatkan Standar Mutu dan Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Eropa. *JOM FISIP Vol.7 Edisi II*, 1 - 15.
- Mahmuddin, R. (2017, 10 1). *AEKI Beri 100.000 Bibit Kopi ke Petani Dairi*. Dipetik 6 29, 2023, dari Akurat: <https://akurat.co/aeki-beri-100000-bibit-kopi-ke-petani-dairi>
- Prasetyo, A. (2018, 10 5). *Kopi Indonesia Raup Transaksi US\$ 5,5 Juta Di Jepang*. Dipetik 6 29, 2023, dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/internasiona>

¹³<http://itpc.or.jp/about/tugas-fungsi/>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

¹⁴<http://mediaindonesia.com/read/detail/188727-kopi-indonesia-raup-transaksi-us55-juta-di-jepang>, Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.

l/188727/kopi-indonesia-raup-transaksi-us55-juta-di-jepang

primacargo. (2022, 2 10). *How to export coffee to japan to america?* Dipetik 6 29, 2023, dari primacargo:
<https://www.primacargo.co.id/bagaimana-cara-ekspor-kopi-ke-jepang-hingga-amerika/>

Rahmawati, K. S. (2018, 10 5). *Harga Kopi Naik 5% Dalam Sebulan Terakhir*. Dipetik 6 29, 2023, dari Industri kontan:
<https://industri.kontan.co.id/news/harga-kopi-naik-5-dalam-sebulan-terakhir>

Rahmawati, K. S. (2018, 10 5). *Harga kopi naik 5% dalam sebulan terakhir*. Dipetik 6 29, 2023, dari industri kontan:
<https://industri.kontan.co.id/news/harga-kopi-naik-5-dalam-sebulan-terakhir>

Rosmayanti. (2018, 10 5). Dipetik 6 29, 2023, dari Wartaekonomi:
<https://wartaekonomi.co.id/read197896/kopi-indonesia-raup-us55-juta-di-jepang.html>

Rosmayanti. (2018, 10 5). *Kopi Indonesia Raup US\$5,5 Juta Di Jepang*. Dipetik 6 29, 2023, dari Wartaekonomi:
<https://wartaekonomi.co.id/read197896/kopi-indonesia-raup-us55-juta-di-jepang.html>

Simanjuntak, J. (2018, 09 29). *Tribun News*. Dipetik 7 1, 2023, dari Tribun News:
<https://www.tribunnews.com/internasional/2018/09/29/kopi-indonesia-unjukk-gigi-di-pasar-jepang-lewat-pameran-scaj-pengunjung-terhipnotis-oleh-citarasa>